

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya terhadap hasil penelitian dan observasi serta pengumpulan data pada Komunikasi Lingkungan CSR PT PLN Unit Induk Distribusi Sumatera Barat (Studi Kasus pada Kelompok Unit Bank Sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang), maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan CSR PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat pada Kelompok Unit Bank Sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Padang berjalan dengan baik terlihat dari langkah-langkah dan cara yang dilakukannya. Mulai dari alasan pelaksanaan, implementasi pelaksanaan serta pihak-pihak yang terlibat didalam proses pelaksanaan program tersebut. Pelaksanaan program ini juga membantu perusahaan PT PLN dalam meningkatkan citra perusahaan. Pihak PLN sebelum melakukan pelaksanaan program CSR dilakukanlah sebuah *social mapping* di daerah Kelurahan Pasie Nan Tigo tersebut. Setelah itu juga direncanakan dengan *roadmap* kegiatan yang bertujuan untuk melihat program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam pelaksanaan program CSR ini melibatkan berbagai pihak-pihak lembaga sosial. Dengan banyaknya lembaga sosial dan sumber manusia ini membuat pelaksanaan CSR PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat dapat berjalan dengan baik serta lembaga sosial ini berfungsi menjaga integritas masyarakat yang saling berinteraksi dan memberikan pedoman kepada masyarakat dalam membentuk sistem pengendalian sosial, seperti pengawasan

oleh masyarakat terhadap anggotanya. Tidak hanya itu, pihak PT PLN juga telah membantu mendistribusikan produk hasil olahan bank sampah ke sebuah *marketplace* PT PLN yaitu *PLN Mobile*. Dalam aplikasi tersebut dipasarkan produk hasil jadi dari Bank Sampah Pasie Nan Tigo yang berupa tas, dompet, gantungan kunci dan produk lainnya. Sehingga produk yang dihasilkan oleh Bank Sampah Pasie Nan Tigo dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

2. Bank Sampah Pasie Nan Tigo mengimplementasikan komunikasi Lingkungannya melalui berbagai langkah-langkah yang berguna untuk menimbulkan kesadaran dari masyarakat di Kelurahan Pasie Nan Tigo mengatasi upaya permasalahan sampah. Proses komunikasi lingkungan yang dilakukan oleh Bank Sampah Pasie Nan Tigo yakni dengan melakukan analisis situasi terhadap masalah sampah yang ada, melakukan pelatihan dan kegiatan edukasi kepada masyarakat. Hasil dari pelatihan tersebut mendapatkan produk-produk yang bernilai jual tinggi serta Bank Sampah Pasie Nan Tigo juga mendapatkan beberapa penghargaan karena dapat mengolah sampah plastik menjadi bahan yang dapat digunakan. Dengan mengolah sampah plastik dengan baik hasil dari program tersebut juga masyarakat dapat membayar rekening listrik dan menjadi brand produk yang *go international*. Bank Sampah Pasie Nan Tigo juga melibatkan beberapa pihak dalam kegiatan programnya. Penyebaran informasi yang dilakukan oleh Bank Sampah juga menggunakan media massa dan media sosial. Selanjutnya Bank Sampah Pasie Nan Tigo Juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan programnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta melihat hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat sebaiknya memberikan pelatihan khusus secara teratur kepada pengurus Bank Sampah Pasie Nan Tigo dimana ini merupakan langkah yang bijaksana sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Pelatihan tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus bank sampah dalam hal manajemen sampah, pengelolaan sampah, serta adopsi praktik ramah lingkungan. Nantinya tujuan dari pelatihan ini membantu mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi pengurus bank sampah, tetapi juga akan mendukung upaya bersama dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.
2. Bagi Bank Sampah Pasie Nan Tigo sebaiknya mengadakan sosialisasi setiap bulan kepada masyarakat di Kelurahan Pasie Nan Tigo agar masyarakat yang ada di Kelurahan Pasie Nan Tigo menjadi lebih semangat lagi dan tidak pernah pudar dalam mengikuti dan menjalankan program-program bank sampah. Karena program ini tidak hanya menguntungkan pihak perusahaan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat saja melainkan juga

menguntungkan masyarakat yang dapat mengelola sampah plastik yang dapat mereka gunakan sebagai kerajinan tangan. Bank Sampah Pasie Nan Tigo sebaiknya melakukan evaluasi konsisten pada setiap program yang telah dijalankan serta kepada anggota Bank Sampah Pasie Nan Tigo Padang.

3. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang agar lebih memperhatikan lagi dan membantu Bank Sampah Pasie Nan Tigo Padang dalam membuat program kegiatan yang ada di Kelurahan Pasie Nan Tigo Padang. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang agar dapat terus meningkatkan hubungan dalam upaya mengatasi permasalahan sampah yang ada, hal ini akan berdampak pada kebersihan lingkungan pada tempat tinggal.
4. Bagi masyarakat agar dapat senantiasa ikut serta melestarikan lingkungan di Kelurahan Pasie Nan Tigo Padang sehingga menciptakan lingkungan yang bersih dan asri.
5. Bagi para pembaca penelitian ini agar dapat berkunjung dan membeli produk-produk dari sampah plastik yang bernilai jual tinggi yang telah dihasilkan oleh Bank Sampah Pasie Nan Tigo Padang sebagai bentuk dalam melestarikan lingkungan.
6. Bagi mahasiswa agar dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan komunikasi lingkungan CSR yang diimplementasikan oleh Bank Sampah Pasie Nan Tigo Padang, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa sebagai peneliti.